

PENERAPAN MANAJEMEN SEKURITI PADA PT FREEPORT INDONESIA : SURVEI SEKURITI, PRINSIP-PRINSIP KEAMANAN, ANCAMAN DAN MANAJEMEN RESIKO

M. Al Afif Annasai¹

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
202110515142@mhs.ubharajaya.ac.id

Edy Soesanto

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id

Novializa Ramadhayanti

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
202110515166@mhs.ubharajaya.ac.id

Mochamad Refa Mulya Dewa

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
202110515187@mhs.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

PT. Freeport Indonesia is a subsidiary of Freeport-McMoran Copper & Gold Inc and operates in Indonesia based on a Contract of Work signed in 1967. The operations of PT. Freeport in Indonesia shows that the Government has given legal authority to PT. Freeport to carry out mining has fulfilled the requirements for company operations based on the laws in force in Indonesia (Astuti, 2018). Security management is an important step to carry out security efforts and prevent losses from disturbances that can result in losses effectively and efficiently. This research uses qualitative data analysis. Simply put, the data analysis method used is a method that focuses on explanations and terms and does not include numbers.

Keywords: *Implementation of Security Management at PT. Freeport Indonesia: Security Survey, Security Principles, Threats and Risk Management.*

ABSTRAK

PT. Freeport Indonesia merupakan anak perusahaan Freeport-McMoran Copper & Gold Inc dan beroperasi di Indonesia berdasarkan Kontrak Karya yang ditandatangani pada tahun 1967. Beroperasinya PT. Freeport di Indonesia menunjukkns bahwa Pemerintah telah memberikan wewenang secara legal bagi PT. Freeport untuk melakukan pertambangan dengan telah memenuhi persyaratan beroperasinya perusahaan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia (Astuti, 2018). Manajemen keamanan adalah langkah penting diselenggarakan untuk melaksanakan upaya pengamanan dan

¹ Korespondensi Penulis

pencegahan kerugian gangguan yang terjadi dapat mengakibatkan kerugian secara efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Sederhananya, metode data analisis yang digunakan metode yang menitikberatkan pada penjelasan dan istilah-istilah serta tidak memasukkan angka.

Kata Kunci: Penerapan Manajemen Sekuriti Pada PT. Freeport Indonesia: Survei Sekuriti, Prinsip-Prinsip Keamanan, Ancaman, Dan Manajemen Resiko.

PENDAHULUAN

PT. Freeport Indonesia adalah sebuah perusahaan afiliasi dari Freeport McMoRan Copper & Gold Inc. PT. Freeport Indonesia menambang, memproses dan melakukan eksplorasi terhadap biji yang mengandung tembaga, emas, dan perak. Beroperasi di daerah dataran tinggi Tembagapura, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua, Indonesia. Freeport Indonesia memasarkan konsentrat yang mengandung tembaga, emas dan perak ke seluruh penjuru dunia. Awal mula pengembangan pertambangan PT. Freeport Indonesia, pada tahun 1904-1905 suatu lembaga swasta dari Belanda, Koninklijke Nederlandsche Aardrijkskundig Genootschap (KNAG) yakni Lembaga Geografi Kerajaan Belanda, menyelenggarakan suatu ekspedisi ke Papua Barat Daya dengan tujuan utamanya mengunjungi Pegunungan Salju yang konon kabarnya ada di Tanah Papua.

Senin, 23 November 1936 Dr. Jean-Jacques Dozy, menemukan gunung bijih yang awalnya dia beri nama Ertsberg. Gunung ini mungkin merupakan deposit bijih logam udara terbesar di permukaan bumi di dunia ini. Deposit dari menara bijih tembaga bermutu tinggi di atas lahan gambut payau mencapai ketinggian 180 meter. Temuan dan hasil analisis Dozy kemudian membawa kembali berbagai sampel bijih yang dibawanya kembali. sebuah artikel di jurnal geologi di Leiden, Belanda, Leidsche Geologische Mededeelingen, 1939, pecah Perang Dunia II di Belanda Diawali dengan serangan udara Jerman pada 10 Mei 1940, Hal ini menyebabkan laporan ini hanya disimpan di perpustakaan yang tidak mendapat perhatian lebih lanjut selama hampir dua puluh tahun. Laporan Hal inilah yang nantinya menjadi kunci untuk membuka kekayaan sumber daya alam bumi. Papua berupa bijih tembaga dan emas. Lisa Pease, seorang penulis asli Amerika Serikat, menerbitkan artikel menarik berjudul “JFK, Indonesia, CIA & Belerang Freeport.” Artikel menarik ini dimuat di Majalah Probe edisi Maret– April 1996. Artikel ini kemudian disimpan di Arsip Nasional pada tahun 1996 Washington DC, AS, kata Jan van Gruisen, direktur umum perusahaan Oost Borneo Maatschappij (OBM), yaitu Perusahaan Kalimantan Timur memberikan laporan penemuan Dozy kepada Forbes Wilson, kepala departemen eksplorasi sebuah perusahaan Amerika berkantor pusat di New York, di lantai 52 Gedung PANAM di Manhattan, New York. Saat itu perusahaannya masih bernama Freeport Sulphur. Kegiatan utama perusahaan adalah ekstraksi belerang dari bawah Dasar laut. Van Gruisen menyampaikan hal tersebut kepada para eksekutif Freeport Sulphur Selain

menjelaskan kecantikan alamnya, Jean Jacques Dozy juga menulis pada sumber daya alamnya yang melimpah. Berbeda dengan daerah orang lain di seluruh dunia. Kandungan bijih tembaga Gunung Ersberg itu terletak di atas tanah dan karena itu tidak tersembunyi di bawah tanah. Mendengar hal itu, Wilson sangat antusias dan langsung menghampiri Irian Barat untuk memverifikasi keaslian cerita tersebut. Dalam pikirannya, jika Sejarah Jika laporan ini benar maka bisnis akan mampu pulih dan bertahan tentang kebangkrutan yang akan datang. Dalam beberapa bulan, Forbes Wilson melakukan studi ekstensif terhadap Gunung Ersberg dan daerah sekitarnya. Penelitian ini ia tuliskan dalam buku berjudul Penaklukan Gunung Cooper. Wilson menyebutnya gunung Harta karun terbesar yang tidak perlu Anda cari.

Kata manajemen berasal dari kata Perancis Kuno *ménagement* yang berarti seni. dalam implementasi dan organisasi. Mary Parker Follett (dalam Sudarwan, 2009), mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertanggung jawab untuk mengatur dan memimpin orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Ricky W. Griffin (dalam Sudarwan, 2009) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, Mengkoordinasikan dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif efisiensi (mangkus) dan efisiensi (sangkil). Efisiensi (mangkus) artinya tujuan dapat tercapai terlaksana sesuai rencana, sedangkan efisiensi (sangkil) berarti tugas terlaksana dilaksanakandengan baik, teratur dan sesuai jadwal.

Menurut Dr. H. Malayu S. P Hasibuan, manajemen adalah suatu seni atau ilmu untuk mengatur dan menangani sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya fisik lainnya. Manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan, juga dapat dipahami sebagai manajer yang bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan organisasi. Dalam menjalankan fungsi keamanan, kehadiran petugas keamanan sangat diperlukan bertanggung jawab menjaga keselamatan dan mencegah bahaya di lingkungan.

Keselamatan dalam Kamus Istilah Polisi (1987) adalah 1) perasaan bebas dari campur tangan 2) kondisi fisik dan psikis yang memungkinkan setiap warga Masyarakat Indonesia menjalankan seluruh aktivitas kehidupannya menuju realisasi masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Arti “dilindungi dari sumber lain” (Kamus Istilah Kebijaksanaan, tth.) adalah keadaan yang menunjukkan a) rasa kebebasan gangguan fisik atau psikis, b) perasaan ragu, c) perasaan bebas risiko dan d) perasaan damai lahir dan batin.

Menurut Dictionary of Police Terminology (1987), keselamatan adalah 1) perasaan bebas dari campur tangan 2) kondisi fisik dan psikis yang memungkinkan setiap anggota masyarakat Indonesia mengarahkan seluruh aktivitas kehidupannya pada pencapaian masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Artinya “dilindungi dari sumber lain” (Kamus Istilah Kebijaksanaan, tth.) adalah keadaan yang melambangkan a) perasaan bebas gangguan fisik atau psikis, b) perasaan ragu, c)

perasaan aman dan d) perasaan damai lahir dan batin.

Manajemen keamanan atau manajemen keamanan adalah langkah penting diselenggarakan untuk melaksanakan upaya pengamanan dan pencegahan kerugian gangguan yang terjadi dapat mengakibatkan kerugian secara efektif dan efisien. Pada umumnya manusia sebagai individu mempunyai keinginan dasar. dalam hidup, khususnya keinginan untuk mendapatkan makanan dan keinginan untuk aman atau pertahanan diri untuk bertahan hidup (Hadiman, 2008). Manajemen keselamatan adalah serangkaian prosedur operasi aman yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dan pengendalian secara profesional dan terpadu untuk mencegah dan meminimalkan kerugian yang diakibatkannya ancaman (Peraturan Kapolri Nomor 24 Tahun 2000)

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memakai penelitian kualitatif. Dari Sugiyono (2016:15) mengemukakan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah. Selain itu menggunakan teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif. Hasil yang diperoleh dari menggunakan penelitian kualitatif sendiri adalah menekankan pada makna dari generalisasi.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian adalah menentukan sebuah metode mempunyai tujuan agar peneliti dapat menemukan jawaban dan penjelasan dari masalah yang diteliti dalam melaksanakan penelitian dan cara membuat laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, Leedy dan Omrod (2001) menyatakan lima metode yaitu: Studi kasus, teori ground, etnografi, analisis isi, dan fenomenologis. Sedangkan jika mencermati karakteristik dari apa yang diteliti maka dalam penelitian ini cenderung merupakan penelitian studi kasus.

Endraswara (2012: 78) yang memandang dari perspektif penelitian medis, Studi Kasus dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu Studi Kasus berupa penyimpangan dari kewajaran, dan Studi Kasus ke arah perkembangan yang positif. Studi kasus yaitu yang bersifat kuratif, yang disebut Studi Kasus Retrospektif (Retrospective Case Study), yang memungkinkan ada tindak lanjut perbaikan dari suatu kasus (treatment). Tindak lanjut perbaikan ini tidak harus dilakukan oleh peneliti, tetapi boleh dilakukan orang lain yang kompeten. Peneliti hanya memberikan masukan dari hasil penelitian yang dibuat, dalam Analisis data ini menggunakan Studi Kasus Kuratif atau Retrospektif. Sedangkan Studi Kasus Prospektif (Prospective Case Study). Jenis Studi Kasus ini diperlukan untuk menemukan kecenderungan dan arah perkembangan suatu

kasus. Tindak lanjutnya berupa Penelitian Tindakan (Action Research) yang dilakukan juga oleh pihak lain yang berkompeten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Manajemen Security Pada PT. Freeport Indonesia

Penerapan manajemen resiko yang efektif bagi PT. Freeport Indonesia, meningkatkan survei sekuriti mendasar untuk mengumpulkan informasi yang digunakan dalam penilaian kerentanan dalam lingkup eksternal ataupun internal diharapkan mencapai pemahaman yang bermakna atas informasi yang berpotensi pada masalah tersebut dengan meninjau hasil informasi atau data yang didapat. Upaya tersebut dipergunakan sebagai pencegahan aksi teror penembakan dapat membantu pihak berwenang dan penegak hukum dalam menganalisis motif, pola, dan faktor-faktor yang mendorong individu atau kelompok untuk melakukan tindakan terorisme seperti penembakan. Manajemen risiko proaktif, seperti perencanaan darurat dan tindakan pencegahan. Penerapan manajemen keamanan ini menunjukkan komitmen PT Freeport Indonesia untuk memprioritaskan keamanan, keselamatan, serta perlindungan bagi semua pihak yang terlibat. Meskipun strategi ini kuat, penting untuk terus memperbarui dan menyesuaikan strategi keamanan dengan perubahan lingkungan dan ancaman yang mungkin terjadi.

Survei Security

Penerapan yang dilakukan untuk manajemen sekuriti pada PT. Freeport Indonesia dalam konteks survey yaitu meningkatkan survei security untuk mengumpulkan informasi yang digunakan dalam penilaian kerentanan dalam lingkup eksternal ataupun internal yang digunakan untuk mencapai pemahaman yang bermakna atas informasi yang berpotensi pada masalah tersebut dengan meninjau hasil informasi atau data yang didapat. Survei yang kami lakukan berupa hasil survei yang dipublish dan dilakukan oleh peneliti lain yang berasal dari jurnal dan berita terdahulu.

Ancaman Dan Resiko

Ancaman dan resiko yang ada pada PT. Freeport Indonesia yaitu pekerja tambang bawah tanah mendapatkan banyak resiko dalam melakukan pekerjaannya yang mengancam nyawa, seperti gempa, semburan gas beracun. Kepatuhan pada protokol keselamatan dan komunikasi dengan petugas darat menjadi kuncinya. Ancamannya PT. Freeport Indonesia merupakan objek vital yang wajib dilindungi dan perusahaan ini memiliki nilai strategis dikarenakan menyangkut hajat hidup banyak orang, juga merupakan sumber pendapatan negara, selain itu PT. Freeport Indonesia juga terletak di wilayah konflik bersenjata antara Organisasi Papua Merdeka(OPM) dengan Pemerintah Indonesia lebih tepatnya TNI dan POLRI maka dari itu pihak PT.

Freeport Indonesia meminta bantuan TNI dan POLRI hingga tentara bayaran dari Amerika Serikat untuk melindungi wilayahnya.

Prinsip – Prinsip Manajemen Security

Prinsip – prinsip yang digunakan yaitu pedoman kepada PT. Freeport Indonesia untuk memelihara keamanan dan keselamatan operasinya dalam kerangka operasi yang menjamin penghargaan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan hakiki manusia”. VPHSR menciptakan dasar penting sebagai bentuk kerjasama antara pemerintah, sektor swasta serta masyarakat madani. Sebagai penandatangan VPSHR, FCX dan PTFI berkewajiban untuk mengikuti praktek etika yang berlaku di Negara tempatnya beroperasi. Termasuk terhadap aparat keamanan yang membantu pengamanan di wilayah kerjanya serta dalam menggunakan jasa pengamanan kontrak.

KESIMPULAN

Sebuah kesimpulan ilmiah harus didasarkan pada hasil penelitian. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yang berjudul “Penerapan Manajemen Sekuriti Pada PT Freeport Indonesia” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT Freeport Indonesia menerapkan manajemen keamanan yang melibatkan evaluasi keamanan, prinsip-prinsip keamanan, penanganan ancaman, dan manajemen risiko. Evaluasi Keamanan Perusahaan melakukan analisis mendalam terhadap risiko dan area rawan di sekitar wilayah operasional.
2. PT Freeport Indonesia melaksanakan secara terus-menerus memantau perubahan keamanan dan lingkungan dengan Prinsip-Prinsip Keamanan PT Freeport Indonesia menempatkan keamanan sebagai prioritas utama, fokus pada keselamatan, perlindungan aset, dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat sekitar. PT Freeport Indonesia memastikan kepatuhan terhadap regulasi keamanan dan menerapkan standar terbaik dalam industri.
3. Ancaman dan Manajemen Risiko Perusahaan memahami berbagai ancaman potensial, mulai dari ancaman lingkungan hingga ancaman keamanan manusia. Mereka menerapkan strategi manajemen risiko proaktif, seperti perencanaan darurat dan tindakan pencegahan. Penerapan manajemen keamanan ini menunjukkan komitmen PT Freeport Indonesia untuk memprioritaskan keamanan, keselamatan, serta perlindungan bagi semua pihak yang terlibat. Meskipun strategi ini kuat, penting untuk terus memperbarui dan menyesuaikan strategi keamanan dengan perubahan lingkungan dan ancaman yang mungkin terjadi.

Saran

Saran Dalam penelitian Penulis akan mencoba memberikan rekomendasi dalam hal inisekiranya berguna bagi pihak internal PT Freeport Indonesia :

1. Menganalisis perubahan regulasi terbaru yang akan mempengaruhi strategi

keamanan sertamengevaluasi dampak dari ancaman.

2. Membuat manajemen keamanan yang proaktif evaluasi strategi manajemen keamanan yang bersifat proaktif, seperti threat intelligence, penetration testing, dan pemantauan keamanan yang terus-menerus.
3. Identifikasi dan analisis berbagai jenis ancaman eksternal yang akan dihadapi oleh organisasi atau sistem keamanan lalu fokus pada ancaman terkini dan potensi dampaknya terhadap organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O., & Naomi, P. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 167–180. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4981>
- Astuti, A. D. (2018). Implikasi Kebijakan Indonesia dalam Menangani Kasus Pencemaran Lingkungan oleh PT. Freeport terhadap Keamanan Manusia di Mimika Papua. *Journal of International Relations*, 4(3), 547–555. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi> Website: <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Benyamin, J., Mualim, M., & Duarte, E. P. (2023). Information Security Risk Management in Minimizing Cyber Threats at the Data Center and Communication Information Technology of the National Cyber and Crypto Agency to Improve Cyber Defense and Security. *Jurnal Manajemen Pertahanan*, 9(1), 40–54.
- Edy Soesanto, Alifah Jiddal Masyruroh, Ganis Aliefiani Mulya Putri, & Srirahayu Putri Maharani. (2023). Peranan Manajemen Sekuriti Dalam Mengamankan Dan Memecahkan Masalah PT SK Keris Indonesia. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(3), 46–57. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i3.1259>
- Indonesia, U. (2011). *digital_20294752-T 30194-Manajemen sekuriti-full text.pdf*.
- Mulyati, E. (2018). Penerapan Manajemen Risiko Sebagai Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pemberian Kredit Perbankan. *SUPREMASI Jurnal Hukum*, 1(1), 34–48. <https://doi.org/10.36441/supremasi.v1i1.155>
- Namudat, H., Karlina, N., & Rusli, B. (2019). Analisis Kebijakan Pengamanan Objek Vital DiPt Freeport Indonesia. *Responsive*, 1(2), 39. <https://doi.org/10.24198/responsive.v1i2.20673>
- Putra, A. A., Nurhayati, O. D., & Windasari, I. P. (2016). Perencanaan dan Implementasi Information Security Management System Menggunakan Framework ISO/IEC 20071. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.4.1.2016.60-66>
- Setiyawan, G. P. B., Helilintar, R., & Wulanningrum, R. (2022). Sistem Informasi Survey Pengukuran Tingkat Kesadaran Keamanan Informasi Menggunakan Metode Multiple Criteria Decision Analysis (MCDA). *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*, 73–80.
- Soesanto, E., Kurniasih, F., Mutiara, P., & Afifi, S. T. (2023). Pengaruh Sistem Pengamanan Objek Vital, File Dan Cyber Terhadap Manajemen Sekuriti Pada Pt Freeport Indonesia. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(2), 251–260

- Soesanto, E., Rupelu, C. N., Rupelu, F. N., & Saputra, A. (2023). 4 1234. 9(13), 208–216.
- Soesanto, E., Saputra Program Studi Manajemen, F., Bhayangkara Jakarta Raya Dita Puspitasari Program Studi Manajemen, U., & Bhayangkara Jakarta Raya Bayu Putra Danaya, U. (2023). Analisis Sistem Manajemen Sekuriti: K3 dan Beban Kerja di PT. XYZ. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(2), 139–150. <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i2.393>
- Soesanto, E., Telaumbanua, K. K., Dzaky, M., Sherenika, F. N., Studi, P., Perminyakan, T., Bhayangkara, U., Raya, J., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). *Sistem Manajemen Sekuriti Pada Pt Telkom Indonesia*. 1(6), 519–524.
- Soesanto, E., Utami, A. S., Chantica, J. A., Nabila, R. A., & Ricki, T. S. (2023). *IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Peran Objek Vital Nasional Dalam PengamananFile dan Cyber Security pada PT Freeport Indonesia*. 1, 477–484.
- Yoesry, E. (2019). Divestasi Pt. Freeport Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 49(1), 160. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol49.no1.1915>
- Aditya & Naomi, 2017; Benyamin et al., 2023; Edy Soesanto et al., 2023; Indonesia, 2011; Mulyati, 2018; Namudat et al., 2019; Putra et al., 2016; Setiyawan et al., 2022; Soesanto, Rupelu, et al., 2023; Soesanto, Saputra Program Studi Manajemen, et al., 2023; Soesanto, Telaumbanua, et al., 2023; Soesanto, Utami, et al., 2023; Soesanto, Kurniasih, et al., 2023; Soesanto, Rupelu, et al., 2023; Yoesry, 2019).